

Pernahkah Anda berandai-andai dalam beberapa cara bisa melakukan sesuatu yang akan membuat perbedaan dan merubah bagian dunia Anda untuk kebaikan? Namun pernahkah Anda merasa bahwa hidup Anda tidak akan meninggalkan bekas atau pencapaian penting yang akan dikenang?

Ralph Waldo Emerson dilaporkan mengatakan, “Tujuan hidup bukanlah untuk bahagia. Menjadi berguna, terhormat, berbelas kasih, menjadikan hidup yang Anda jalani membuat perbedaan.”

Apakah itu tampak seperti tantangan? Seringkali sangat sulit untuk mengambil langkah dan membuat perbedaan. Seringkali, melibatkan beberapa pengorbanan, dan hidup kita tentu saja kadang-kadang mungkin mengalami gangguan atau perubahan. Tapi sejarah penuh dengan orang-orang yang mengambil langkah, berkorban, dan melakukan bagian mereka untuk membuat perbedaan.

Kita semua bisa membuat perbedaan, setiap dari kita. Itu tidak berarti bahwa kita dapat menghentikan perang, menemukan obat untuk kanker, atau mengakhiri semua kelaparan dan kemiskinan. Tetapi kita bisa memiliki keberanian untuk berbicara menentang hal-hal yang tidak benar, kita bisa meluangkan waktu untuk mempraktekkan empati dan kasih sayang, kita bisa menjangkau untuk membantu mereka yang menghadapi kemiskinan atau sangat membutuhkan, dan kita bisa bertanggung jawab atas dampak yang kita timbulkan pada dunia tempat kita bermukim.

2

Maukah Anda membuat perbedaan? Tuhan memanggil setiap dari kita untuk menjadi bagian dari rencana akbar-Nya menjadikan dunia tempat yang lebih baik, satu hati demi satu hati.

Tidak ada sukacita atau pun imbalan yang lebih besar selain daripada menjadi perbedaan yang kokoh dalam hidup seseorang. —Mary Rose McGeady (1928–2012)

Yesus ingin mempunyai hubungan yang pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dalam hidup Anda baik sekarang maupun untuk selama-lamanya dalam keabadian. Dia berdiri di pintu hati Anda, menunggu Anda membukakan pintunya dan mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda (Lihat Wahyu 3:20).

Anda bisa melakukan ini dengan mengucapkan doa berikut:

Tuhan Yesus, ampunilah kiranya dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih dan Roh Kudus-Mu, bimbinglah aku di jalan kebenaran, sehingga sebagai gantinya aku bisa mengasihi dan membantu orang lain. Amin.

© 2022 Activated

To learn more, visit our website at : <https://activated.org/en/>.

E-mail: h4m.hungry4more@gmail.com

4

Ketika berhadapan dengan penderitaan dan kebutuhan mendesak dari begitu banyak orang di dunia saat ini, Anda mungkin merasa tidak banyak yang bisa Anda tawarkan. Namun terlepas dari kesulitan, kekurangan, kecacatan, atau hambatan, setiap dari kita bisa melakukan bagian kita.

Pada Khotbah di Bukit, Yesus mengucapkan kata-kata yang merubah dunia untuk selama-lamanya: “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, yang murah hati, dan yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah” (Matius 5:3–9).

Yesus berbicara kebenaran dan membimbing orang menuju kepada kerajaan Allah. Dia tidak peduli akan reputasi-Nya, dan bergaul dengan masyarakat yang tersisihkan dan yang tertindas. Dia mengajarkan perintah yang terbesar dalam kerajaan-Nya adalah “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu” dan “kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Lukas 10:27).

Selama hidup-Nya di bumi, Yesus pergi berkeliling sambil berbuat baik—menolong orang, menyembuhkan hati yang hancur, menguatkan yang lelah. Dia bukan saja mengkhotbahkan pesan-Nya, tetapi Dia menjalankannya di antara orang-orang itu. Dia peduli akan kebutuhan rohani dan jasmani mereka, menyembuhkan orang sakit, memberi makan yang lapar, dan membagikan kasih-Nya.

3



**ANDA BISA MEMBUAT
PERBEDAAN**

Maukah Anda membuat perbedaan? Tuhan memanggil setiap dari kita untuk menjadi bagian dari rencana akbar-Nya menjadikan dunia tempat yang lebih baik, satu hati demi satu hati.

Tidak ada sukacita atau pun imbalan yang lebih besar selain daripada menjadi perbedaan yang kokoh dalam hidup seseorang.—Mary Rose McGeady (1928–2012)

Yesus ingin mempunyai hubungan yang pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dalam hidup Anda baik sekarang maupun untuk selama-lamanya dalam keabadian. Dia berdiri di pintu hati Anda, menunggu Anda membukakan pintunya dan mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda (Lihat Wahyu 3:20).

Anda bisa melakukan ini dengan mengucapkan doa berikut:

Tuhan Yesus, ampunilah kiranya dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah kiranya aku dengan kasih dan Roh Kudus-Mu, bimbinglah aku di jalan kebenaran, sehingga sebagai gantinya aku bisa mengasihi dan membantu orang lain. Amin.

© 2022 Activated

To learn more, visit our website at : <https://activated.org/en/>.

E-mail: h4m.hungry4more@gmail.com

4

Pernahkah Anda berandai-andai dalam beberapa cara bisa melakukan sesuatu yang akan membuat perbedaan dan merubah bagian dunia Anda untuk kebaikan? Namun pernahkah Anda merasa bahwa hidup Anda tidak akan meninggalkan bekas atau pencapaian penting yang akan dikenang?

Ralph Waldo Emerson dilaporkan mengatakan, “Tujuan hidup bukanlah untuk bahagia. Menjadi berguna, terhormat, berbelas kasih, menjadikan hidup yang Anda jalani membuat perbedaan.”

Apakah itu tampak seperti tantangan? Seringkali sangat sulit untuk mengambil langkah dan membuat perbedaan. Seringkali, melibatkan beberapa pengorbanan, dan hidup kita tentu saja kadang-kadang mungkin mengalami gangguan atau perubahan. Tapi sejarah penuh dengan orang-orang yang mengambil langkah, berkorban, dan melakukan bagian mereka untuk membuat perbedaan.

Kita semua bisa membuat perbedaan, setiap dari kita. Itu tidak berarti bahwa kita dapat menghentikan perang, menemukan obat untuk kanker, atau mengakhiri semua kelaparan dan kemiskinan. Tetapi kita bisa memiliki keberanian untuk berbicara menentang hal-hal yang tidak benar, kita bisa meluangkan waktu untuk mempraktekkan empati dan kasih sayang, kita bisa menjangkau untuk membantu mereka yang menghadapi kemiskinan atau sangat membutuhkan, dan kita bisa bertanggung jawab atas dampak yang kita timbulkan pada dunia tempat kita bermukim.

2



Ketika berhadapan dengan penderitaan dan kebutuhan mendesak dari begitu banyak orang di dunia saat ini, Anda mungkin merasa tidak banyak yang bisa Anda tawarkan. Namun terlepas dari kesulitan, kekurangan, kecacatan, atau hambatan, setiap dari kita bisa melakukan bagian kita.

Pada Khotbah di Bukit, Yesus mengucapkan kata-kata yang merubah dunia untuk selama-lamanya: “Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, yang murah hati, dan yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah” (Matius 5:3–9).

Yesus berbicara kebenaran dan membimbing orang menuju kepada kerajaan Allah. Dia tidak peduli akan reputasi-Nya, dan bergaul dengan masyarakat yang tersisihkan dan yang tertindas. Dia mengajarkan perintah yang terbesar dalam kerajaan-Nya adalah “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu” dan “kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri” (Lukas 10:27).

Selama hidup-Nya di bumi, Yesus pergi berkeliling sambil berbuat baik—menolong orang, menyembuhkan hati yang hancur, menguatkan yang lelah. Dia bukan saja mengkhotbahkan pesan-Nya, tetapi Dia menjalankannya di antara orang-orang itu. Dia peduli akan kebutuhan rohani dan jasmani mereka, menyembuhkan orang sakit, memberi makan yang lapar, dan membagikan kasih-Nya.

3